



LAPORAN KEUANGAN
TRIWULAN III

2019

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA

JL. PAJAJARAN, GANDASARI, JATI UWUNG
TANGERANG 15137
TELP. (62-21) 5919442 (HUNTING)
FAX. (62-21) 55650466



TOGETHER WE GROW

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.

Head Office and Factory :

Jl. Pajajaran Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137 - Indonesia
Phone : +62 21 591 9442 (Hunting)
Fax : +62 21 5565 0466

Office :

Mega Glodok Kemayoran Office Tower B 6th Floor
Jl. Angkasa Kav. B - 6 Kemayoran Jakarta Pusat - Indonesia
Phone : + 62 21 2937 1222, 6570 1511 (Hunting)
Fax : + 62 21 6570 1488, 6570 1556
Website : <http://www.jembo.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019**

PT Jembo Cable Company Tbk. dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Santoso
Alamat kantor : Jl. Pajajaran, Kel.Gandasari, Kec.Jatiuwung, Tangerang 15137
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Gading Kirana TMR IV Blok G 5/20, RT.009 RW.008
Kel.Kelapa Gading Barat, Kec.Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 29371222, 5919442
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Antonius Benady
Alamat kantor : Jl. Pajajaran, Kel.Gandasari, Kec.Jatiuwung, Tangerang 15137
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Taman Kosambi Timur F 1/63, RT/RW005/009, Kel.Duri
Kosambi, Kec.Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 29371222, 5919442
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 15 Oktober 2019


METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Santoso
Presiden Direktur

Antonius Benady
Direktur



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

K E T E R A N G A N	Catatan	30 Sep 2019	31 Des 2018	31 Des 2017/ 1 Jan 2018
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	31,549,642	100.318.896	61.241.170
Piutang usaha :	5	-		
Pihak-pihak berelasi	29	189,119,185	243.111.025	131.331.510
Pihak ketiga		339,425,397	322.992.909	369.651.364
Piutang lain-lain	6			
Pihak ketiga		1,751,487	1.443.933	1.090.588
Pihak berelasi	29	-	118.364	26.547.714
Persediaan	7	680,945,029	607.972.804	567.575.668
Pajak dibayar dimuka	25	126,115,028	118.933.728	120.467.053
Uang muka	8	21,905,792	18.209.266	14.045.630
Biaya dibayar dimuka		3,004,099	2.477.119	2.507.000
Jumlah Aset Lancar		1,393,815,659	1.415.578.044	1.294.457.697
ASET TIDAK LANCAR				
Taksiran klaim pajak penghasilan	25	3,470,190	31.046.944	27.576.754
Aset keuangan tersedia untuk dijual	9	4,830,000	5.400.000	5.400.000
Aset tetap	10	571,331,439	588.760.580	567.615.030
Aktiva tidak lancar lainnya	11	33,406,306	40.835.425	32.935.871
Jumlah Aset Tidak Lancar		613,037,935	666.042.949	633.527.655
J U M L A H A S E T		2,006,853,594	2.081.620.993	1.927.985.352



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	30 Sep 2019	31 Des 2018	31 Des 2017/ 1 Jan 2018
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	12	801,550,536	862.449.193	788.172.194
Utang usaha	13			
Pihak-pihak berelasi	29	112,290,118	63.336.353	139.018.138
Pihak ketiga		200,371,373	269.467.640	198.805.686
Utang lain-lain – pihak ketiga	14	17,636,766	25.926.376	22.198.343
Utang pajak	25	8,101,730	1.778.067	2.093.436
Uang muka penjualan - Pihak-pihak berelasi	29	-	780.747	357.279
Pihak ketiga	15	40,345,865	33.586.177	30.548.085
Beban akrual	16	5,836,783	18.961.486	36.686.936
Liabilitas imbalan kerja	28	5,072,444	5.534.745	849.982
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:	17			
Bank		1,352,500	5.410.000	-
Sewa guna usaha		2,283,854	6.432.151	1.496.541
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,194,841,969	1.293.662.935	1.220.226.620
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang bank	12	13.655.387	13.655.387	6.345.000
Utang lain-lain – Pihak ketiga		-	-	7.769.532
Utang sewa pembiayaan jangka panjang – setelah dikurangi bgn yg jt tempo dlm waktu satu tahun	17	19,889,256	20.171.001	3.555.218
Liabilitas pajak tangguhan	25	78,614,410	78.324.618	77.933.406
Liabilitas imbalan kerja	28	68,377,355	66.565.888	72.563.626
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		180,536,408	178.716.894	160.397.250
JUMLAH LIABILITAS		1,375,378,377	1.472.379.829	1.380.623.870
E K U I T A S				
Modal saham - nilai nominal Rp 500,- per saham				
Modal dasar - 600.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor -151.200.000 saham	18	75.600.000	75.600.000	75.600.000
Agio saham	19	3.900.000	3.900.000	3.900.000
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	9	4.430.000	5.000.000	5.000.000
Surplus revaluasi aset tetap		296.543.123	296.543.123	296.543.123
Saldo laba- ditentukan penggunaannya		18,000,000	16.500.000	15.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		233,010,276	211.705.027	151.328.647
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		631,483,399	609.248.150	547.371.770
Kepentingan non pengendali		(8.182)	(6.986)	(10.288)
Jumlah Ekuitas		631,475,217	609.241.164	547.361.482
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.006.853.594	2.081.620.993	1.927.985.352



LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR

30 SEPTEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2019	2018
PENJUALAN BERSIH	20,29	2,159,079,078	2,390,537,455
BEBAN POKOK PENJUALAN	21,22,29	1,921,540,236	2,132,858,804
LABA KOTOR		237,538,842	257,678,651
Beban penjualan	23	(54,896,422)	(48,843,489)
Beban umum dan administrasi	23	(42,501,819)	(43,125,457)
Keuntungan atas penjualan asset tetap	10	776,463	1,004,800
Penjualan barang rusak		4,422,666	2,652,149
Penghasilan bunga		1,400,681	693,124
Beban bunga	24	(38,590,305)	(41,695,282)
Provisi dan administrasi bank		(9,776,811)	(13,827,208)
Laba nilai tukar mata uang asing - bersih		7,654,587	(11.372.219)
Lain - lain bersih		(8,739,747)	326.068
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		97,288,135	103.491.137
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	25		
Pajak kini		(26,071,790)	(25.853.861)
Pajak tangguhan		(289,792)	(1.856.066)
Beban Pajak - Bersih		(26,361,582)	(27.709.927)
LABA TAHUN BERJALAN		70,926,553	75.781.210
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	9	(570,000)	600.000
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		70,356,553	76.381.210
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		70,927,749	75.781.691
Kepentingan non-pengendali		(1,196)	(481)
Jumlah		70,926,553	75.781.210
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		70,357,749	76.381.691
Kepentingan non-pengendali		(1,196)	(481)
Jumlah		70,356,553	76.381.210
LABA (RUGI) PER SAHAM *)	26	469,10	501,20

*) Dalam rupiah penuh



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	Modal <u>disetor</u>	Agi <u>saham</u>	Cadangan tersedia <u>untuk</u> <u>dijual</u>	Surplus <u>revaluasi</u> <u>asset tetap</u>	Saldo laba (rugi)		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik <u>entitas</u> <u>induk</u>	Kepentinga n <u>non</u> <u>pengendali</u>	Jumlah <u>Ekuitas</u>
					Disajikan kembali - Catatan 2				
					Ditentukan <u>-</u> <u>penggunaannya</u>	Tidak ditentukan <u>-</u> <u>penggunaannya</u>			
Saldo 31 Desember 2017	75,600,000	3,900,000	5,000,000	296,543,123	15,000,000	151,328,647	547,371,770	(10,288)	547,361,482
Dividen tunai Tantiem Dewan Direksi dan Dewan Komisaris	-	-	-	-	-	(30,240,000)	(30,240,000)	-	(30,240,000)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1,500,000	92,992,380	94,492,380	3,302	94,495,682
Saldo 31 Desember 2018	75,600,000	3,900,000	5,000,000	296,543,123	16,500,000	211,705,027	609,248,150	(6,986)	609,241,164
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	70,927,749	70,927,749	(1,196)	70,926,553
Cadangan umum	-	-	-	-	1,500,000	(1,500,000)	-	-	-
Dividen tunai Tantiem Direksi dan Komisaris	-	-	-	-	-	(45,360,000)	(45,360,000)	-	(45,360,000)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(570,000)	-	-	(2,762,500)	(2,762,500)	-	(2,762,500)
Saldo 30 Sep 2019	75,600,000	3,900,000	4,430,000	296,543,123	18,000,000	233,010,276	631,483,399	(8,182)	631,475,217

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019****(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

K E T E R A N G A N	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.347.985.409	2,483,234,932
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.125.004.527)	(2,459,116,589)
Pembayaran kas kepada karyawan	(104.160.721)	(99,892,893)
Kas dihasilkan dari operasi	118.820.162	(75,774,550)
Pembayaran bunga dan beban operasi	(102.224.796)	(74.517.248)
Pembayaran pajak	(33.855.606)	(78,513,119)
Restitusi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan	58.510.112	35,215,260
Arus kas bersih digunakan dari aktivitas operasi	41.249.872	(193.589.657)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1,400,681	693,124
Perolehan aset tetap	(7,163,101)	(20,605,679)
Kenaikan (pencairan) uang jaminan	7,429,119	(8,430,110)
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktifitas investasi	1,666,699	(28,342,665)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) hutang bank	(61.360.958)	201,695,879
Pembayaran dividen	(41.837.325)	(30,197,408)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(8.487.542)	17,332,579
Arus kas bersih dihasilkan untuk aktivitas pendanaan	(111.685.825)	188,831,050
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(68.769.254)	(33,101,272)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	100.318.896	61,241,170
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	31.549.642	28,139,898



1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jembo Cable Company Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta Notaris No. 51 tanggal 17 April 1973 dari Lody Herlianto, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/106/17 tanggal 30 Maret 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 3 Mei 1983, Tambahan No. 490 dan No. 491. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan akta Notaris No. 26 tanggal 27 Juni 2008 dari Ati Mulyati, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pengurus Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana penerimaan laporan akta perubahan anggaran dasar perusahaan dengan Surat Keputusan No. AHU-56016.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No. 6027.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Kantor perusahaan beralamat di Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B Lantai 6, Jl. Angkasa Kav B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat – Indonesia. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha industri kabel listrik dan telekomunikasi. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak tahun 1974.

Entitas induk langsung adalah PT Monaspermata Persada, yang juga didirikan di Indonesia.

Berdasarkan akta Notaris No. 93 tanggal 26 Juni 2019 Charles Hermawan, S.H., Notaris di Jakarta telah dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	: Drs I Gusti Made Putera Astaman
Komisaris Independen	: Drs Andreas Soewatjono Soedjianto, MBA
Komisaris	: Merryanawati Anwar
Komisaris	: Soebiantoro

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: S a n t o s o
Direktur	: Antonius Benady
Direktur	: Nany Ang Santoso
Direktur	: Cahyadi Santoso

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:



Komite Audit

Ketua	: I Gusti made Putera Astaman
Anggota	: Udin Suadma, SE, MM
Anggota	: Erwindiawan, SE, CMA,CIBA,CBV,CSRS

Sekretaris Perusahaan per 30 September 2019 dan 2018 adalah Antonius Benady.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata sejumlah 998 karyawan selama tahun 2018 (2018: 978 karyawan) (Tidak diaudit).

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 99,89% pada PT Jembo Energindo, entitas anaknya yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha industri pembangkit tenaga listrik, industri pembuatan, perakitan, penyediaan, pemasangan dan penjualan solar panel dan *light emitting diode* (LED). PT Jembo Energindo, entitas anak didirikan pada tanggal 17 Juni 2001. Entitas anak tersebut mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 5 Agustus 2002. Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah aset entitas anaknya sebesar Rp 24.954.332 (2018: Rp 22.443.096)

c. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 9 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan suratnya No. S-1676/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 18 Nopember 1992, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, seluruh saham atau sejumlah 151.200.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

d. Penerbitan Laporan Keuangan konsolidasi

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 15 Oktober 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.



Seluruh angka dibulatkan menjadi Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali sebagaimana diungkapkan didalam kebijakan akuntansi di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 13, “Properti Investasi – Pengalihan Properti Investasi”;
- PSAK 15 (Penyesuaian), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif”;
- Amandemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan –Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”;
- Amandemen PSAK 53, “Pembayaran Berbasis Saham – Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”;
- PSAK 67 (Penyesuaian), “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”; dan
- PSAK 69, “Agrikultur”.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;



- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK 73, “Sewa”

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya:

- Amandemen PSAK 2, “Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan”;
Mulai 1 Januari 2018, entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi yang akan memungkinkan pengguna untuk memahami perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Ini termasuk perubahan yang timbul dari: arus kas, seperti penarikan dan pelunasan pinjaman; perubahan non tunai, seperti akuisisi, pelepasan dan perbedaan nilai tukar yang belum direalisasi.

c. Dasar Konsolidasian

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal



akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak pada tanggal pengendalian hilang.

d. Kepentingan Non-Pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset net milik pihak yang diakuisisi. Untuk bisnis kombinasi yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi pada baik nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak terjadi dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Perusahaan. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

e. Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.



Ketika dikonsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik Perusahaan atas translasi item moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan nilai tukar asing dalam konsolidasian.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 kurs yang digunakan (angka penuh) adalah sebagai berikut:

Mata uang	30-Sep-19	2018
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	17,418	17,388.56
1 Euro Eropa/Rupiah	15,500	16,560
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14,174	14,481
1 Dolar Australia/Rupiah	9,585	10,211
100 JPY/ Rupiah	13.136	13,112
1 Dolar Singapore/Rupiah	10,258	10,603
1 Yuan China/Rupiah	2,004	2,110

f. Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas



asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

g. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dikategorikan sebagai berikut:

Pinjaman dan Piutang

Aset pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat di tagih, nilai tercatat bruto



dari aset tersebut di hapus terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menegosiasi kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasi (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan untuk tujuan laporan arus kas – rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasilikuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan. Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus



kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya perolehan dari *item* yang dapat dipertukarkan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui pada biaya. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya termasuk yang langsung diatribusikan ke biaya dan perkiraan nilai kini pada biaya yang tidak dapat di hindari di masa depan untuk dibongkar atau dilepas. Liabilitas diakui dalam cadangan.

Sejak tahun 2015 untuk aset tetap tanah, bangunan dan mesin disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan dan mesin. Revaluasi ini dilakukan dengan tingkat keteraturan yang memadai untuk menjamin bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari nilai wajar yang ditentukan pada periode pelaporan. Perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi kecuali untuk penurunan nilai yang melebihi saldo kredit pada cadangan revaluasi, atau pembalikan untuk transaksi tersebut, diakui dalam laporan laba rugi.

Peralatan pabrik, peralatan laboratorium, peralatan kantor, kendaraan bermotor dan instalasi listrik disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah di hapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.



Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	8 - 20
Instalasi listrik	5
M e s i n	5 - 15
Peralatan pabrik	4 - 15
Peralatan laboratorium	4 - 5
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

Pada tanggal revaluasi, akumulasi penyusutan atas bangunan dan mesin yang direvaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah neto disajikan kembali terhadap jumlah revaluasi aset. Selisih penyusutan atas revaluasi bangunan dan mesin terhadap jumlah yang akan dibebankan pada biaya historikal, dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba ketika tanah, bangunan dan mesin dibebankan melalui laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (misalnya melalui penyusutan, penurunan nilai). Pada pelepasan aset, saldo cadangan revaluasi akan dialihkan ke saldo laba.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah, bangunan dan mesin. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah, bangunan dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2015. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan diterapkan secara prospektif..

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.



Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anaknya untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba atau rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam konsolidasi pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivative untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrument derivative tersebut, Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga



termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Aset Sewaan

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Perusahaan (“sewa pembiayaan”), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang *lessor*.

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan (“sewa operasi”), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

p. Program Imbalan Pasti

Surplus dan deficit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertinggi asset (tidak termasuk bunga)

Biaya servis diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya servis saat ini dan masa lalu,



serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum dibantah.

Jumlah aset atau liabilitas di tentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah



diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyesuaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

s. Biaya Pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang di gunakan untuk membiayai pembangunan kantor pusat baru milik Perusahaan dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, penerimaan bunga neto atas penarikan dibebankan. Perusahaan tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. Laba per saham

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.



v. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh Direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

w. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau liabilitas aset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi diriview pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan milik Perusahaan mensyaratkan pengukuran pada, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan milik Perusahaan menggunakan input dan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Input digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkat yang berbedaberdasarkan pada bagaimana input yang dapat diobservasi tersebut digunakan dalam teknik penilaian ('hirarki nilai wajar'):



- Tingkat 1: Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk item yang identik (tidak disesuaikan)
- Tingkat 2: Input yang dapat diobservasi langsung atau tidak langsung selain dari input Tingkat 1
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal data pasar).

Pengklasifikasian item pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas item. Pengalihan item antara tingkatan diakui pada periode terjadinya.

Perusahaan mengukur sejumlah item pada nilai wajarnya.

- Tanah, gedung dan mesin revaluasian – Aset tetap (Catatan 10)

b. Asumsi Skema Imbalan Pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 28. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dan laporan posisi keuangan konsolidasi.

c. Proses Hukum

Perusahaan meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan tentang bagaimana Perusahaan akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

d. Pajak Penghasilan

Perusahaan dikenakan pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dipersyaratkan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Dalam kegiatan bisnis normal, ada transaksi dan perhitungan yang mana penentuan pajaknya tidak pasti. Sebagai akibatnya, perusahaan mengakui adanya liabilitas pajak berdasarkan estimasi apakah akan ada tambahan pajak dan bunga yang akan jatuh tempo.

Liabilitas pajak ini diakui ketika, meskipun perusahaan berkeyakinan bahwa posisi pengembalian pajak terdukung, perusahaan yakin bahwa posisi tertentu sangat mungkin tertantang dan mungkin tidak dapat dipertahankan setelah ditinjau oleh otoritas pajak. Perusahaan berkeyakinan bahwa akrual untuk liabilitas pajak telah cukup untuk seluruh tahun audit berdasarkan pada penilaian atas banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi atas hukum pajak. Penilaian ini tergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan beberapa pertimbangan yang kompleks mengenai kejadian masa depan. Bila hasil pajak berbeda dengan jumlah yang dicatat, maka perbedaan ini akan berdampak pada beban pajak penghasilan pada periode saat keputusan tersebut dibuat.



4. KAS DAN SETARA KAS

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
K a s	261.357	411.696
B a n k		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Bank Negara Indonesia	3,559,501	86,392
Bank Mandiri	2,998,507	5,446,226
Bank Rakyat Indonesia	795,747	382,129
Bank MNC	155,845	66,158
Bank Central Asia	132,059	2,577,832
Bank Pan Indonesia Tbk.	68,003	41,256
Bank OCBC NISP	37,422	212,723
	7,747,084	8,812,716
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Bank Mandiri	251.883	3.748.905
Bank OCBC NISP	-	392
	251.883	3.749.297
<u>Dolar Singapura</u>		
Bank Mandiri	113.985	118.248
<u>Euro</u>		
Bank Mandiri	169.238	474.159
<u>Poundsterling Inggris</u>		
Bank Mandiri	84.342	89.792
<u>Chinese Yuan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	243.378	256.757
<u>Dolar Australia</u>		
Bank Mandiri	428.707	70.931
Jumlah bank	9.038.613	13.571.900
<u>Deposit – pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22,249,668	86.335.300
Jumlah	31.549.642	100.318.896

Setara kas termasuk deposito dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Tingkat bunga setara kas sebesar 2,6% - 6% (2018: 2,6% - 6%) per tahun.



Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 rekening di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank yang sama namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 12). Oleh karenanya, saldo rekening bank tersebut disajikan sebagai bagian dari kas dan setara kas.

5. PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	351,787,485	319.686.608
Pelanggan luar negeri	-	15.668.389
Jumlah	351,787,485	335.354.997
Cadangan kerugian	(12,362,088)	(12.362.088)
Jumlah	339,425,397	322.992.909
<u>Pihak –pihak berelasi (Catatan 29)</u>	189,119,185	243.111.025
J u m l a h	528,544,582	566.103.934

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Belum jatuh tempo - 30 hari	174,137,441	142,097,093
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	163,098,509	105,826,588
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	95,441,513	215,577,402
Lewat jatuh tempo 91 - 120 hari	4,148,689	7,234,934
Lewat jatuh tempo lebih dari 120 hari	104,080,518	107,730,005
Jumlah	540,906,670	578,466,022
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,362,088)	(12,362,088)
B e r s i h	528,544,582	566,103,934

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Rupiah	531,044,290	557.751.315
Dolar Amerika Serikat	9,862,380	13.297.225
E u r o	-	7.417.482
Jumlah	540,906,670	578.466.022
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,362,088)	(12.362.088)
Bersih	528,544,582	566.103.934



Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Saldo awal	12.362.088	11.041.406
Penghapusan	-	1.320.682
Saldo akhir	<u>12.362.088</u>	<u>12.362.088</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang pada pihak yang mempunyai hubungan berelasi tidak diadakan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Semua piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Pihak ketiga		
Karyawan	883.848	985.189
Lain-lain	867.639	458.744
	<u>1.751.487</u>	<u>1.443.933</u>
Pihak berelasi	-	118.364
Jumlah	<u>1.751.487</u>	<u>1.562.297</u>

7. PERSEDIAAN

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Barang jadi	412,400,389	267,493,003
Bahan baku	157,792,925	174,814,879
Barang dalam proses	110,264,798	165,231,222
Bahan pembungkus	2,750,953	2,944,048
Suku cadang	578,581	2,315,740
	<u>683,787,646</u>	<u>612,798,892</u>
	<u>(2,842,617)</u>	<u>(4,826,088)</u>
J u m l a h	<u>680,945,029</u>	<u>607,972,804</u>



Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada konsorsium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Asuransi Buana Independent dan PT Estika Jasatama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 321.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan mencerminkan nilai realisasi netonya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

8. UANG MUKA

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
<u>Pihak ketiga</u>		
Pembelian bahan baku dan pembantu	10.533.329	12.742.551
Pembelian aset tetap	7.868.085	-
Uang muka impor	1.162,645	2.403.538
Uang muka lain-lain	2,341,733	3.063.177
Jumlah	<u>21,905,792</u>	<u>18.209.266</u>

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari investasi sebesar 1,6% di PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. atau 6 (enam) juta lembar saham dengan nilai pasar per lembar Rp 805,- (2018 : Rp 900,-)

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Biaya Perolehan	<u>400.000</u>	<u>400.000</u>
Laba yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual :		
Saldo awal	5.000.000	5.000.000
Perubahan nilai pasar	(570.000)	-
Saldo akhir	<u>4.430.000</u>	<u>5.000.000</u>
Nilai pasar	<u>4.830.000</u>	<u>5.400.000</u>

10. ASET TETAP

	1-Jan-19 (Rp'000)	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30-Sep-19 (Rp'000)
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	284,787,000	-	-	-	284,787,000
Bangunan	62,619,152	79,650	-	2,417,494	65,116,296
Instalasi listrik	7,306,939	-	-	425,365	7,732,304

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019

Mesin	201,385,050	-	-	8,165,085	208,863,085
Peralatan pabrik	61,285,218	2,930,753	687,050	395,940	64,611,911
Peralatan laboratorium	9,499,403	245,500	-	-	9,744,903
Peralatan kantor	16,919,458	443,800	-	31,982	17,395,240
Kendaraan bermotor	6,623,445	710,401	-	-	7,324,761
Sewa guna usaha					
Mesin	9,482,644	-	-	21,177,447	30,660,091
Kendaraan bermotor	12,356,742	499,950	867,799	-	11,988,893
Peralatan laboratorium	1,487,505	-	-	-	1,487,505
Peralatan kantor	-	-	-	1,065,600	1,065,600
J u m l a h	673,752,556	4,910,054	1,554,849	33,678,913	710,777,589
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	2,032,874	1,362,870	-	(2,417,494)	978,250
Instalasi listrik	-	613,999	-	(425,365)	188,634
Mesin	26,710,140	2,632,391	-	(29,342,531)	-
Peralatan pabrik	-	395,941	-	(395,941)	-
Perlengkapan kantor	1,065,600	31,982	-	(1,097,582)	-
J u m l a h	29,808,614	5,037,183	-	(33,678,913)	1,166,884
Jumlah biaya perolehan	703,561,170	9,947,237	1,554,849	-	711,944,473
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	4,542,094	3,700,462	-	-	8,242,556
Instalasi listrik & mesin	7,260,347	74,936	-	-	7,335,283
Mesin	17,826,739	14,412,627	243,164	-	31,996,202
Peralatan pabrik	47,079,366	3,459,706	-	-	50,539,090
Peralatan laboratorium	8,604,198	250,633	-	-	8,854,831
Peralatan kantor	15,137,732	643,285	-	-	15,784,810
Kendaraan bermotor	8,961,311	237,420	-	-	9,185,816
Sewa guna usaha					
Mesin	-	1,874,575	-	-	1,874,575
Kendaraan bermotor	4,793,445	1,869,166	858,861	-	5,803,750
Peralatan laboratorium	595,395	223,126	-	-	818,521
Peralatan kantor	-	177,600	-	-	177,600
J u m l a h	114,800,627	17,685,710	1,102,025	-	140.613.034
Nilai tercatat	588,760,543				571.331.439



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019

	1-Jan-18 (Rp'000)	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Des-18 (Rp'000)
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	284,787,000	-	-	-	284,787,000
Bangunan	55,952,959	961,779	-	5,704,414	62,619,152
Instalasi listrik	7,306,939	-	-	-	7,306,939
Mesin	174,274,365	5,310,000	-	31,283,329	210,867,694
Peralatan pabrik	55,952,012	3,765,844	-	1,567,362	61,285,218
Peralatan laboratorium	8,853,442	645,961	-	-	9,499,403
Peralatan kantor	16,127,048	792,410	-	-	16,919,458
Kendaraan bermotor	11,270,466	259,099	-	(4,915,205)	6,614,360
Sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	9,032,050	1,846,200	3,436,713	4,915,205	12,356,742
Peralatan laboratorium	1,487,505	-	-	-	1,487,505
J u m l a h	625,043,786	13,581,293	3,436,713	38,555,105	673,743,471
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan	5,004,414	2,732,874	-	(5,704,414)	2,032,874
Instalasi listrik	-	-	-	-	-
Mesin	25,030,174	32,963,295	-	(31,283,329)	26,710,140
Peralatan pabrik	-	1,567,362	-	(1,567,362)	-
Kendaraan bermotor	-	1,065,600	-	-	1,065,600
J u m l a h	30,034,588	38,329,131	-	(38,555,105)	29,808,614
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	-	4,542,094	-	-	4,542,094
Instalasi listrik	7,051,759	208,588	-	-	7,260,347
Mesin	-	17,826,739	-	-	17,826,739
Peralatan pabrik	42,890,206	4,189,160	-	-	47,079,366
Peralatan laboratorium	8,336,221	267,977	-	-	8,604,198
Peralatan kantor	14,407,478	734,047	-	-	15,141,525
Kendaraan bermotor	8,627,541	320,855	-	(2,911.082)	6,037,314
Sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	5,852,245	2,377,913	3,436,713	2,911.082	7,704,527
Peralatan laboratorium	297,894	297,501	-	-	595,395
J u m l a h	87,463,344	30,764,874	3,436,713	-	114,791,505
Nilai tercatat	<u>567,615,030</u>				<u>588,760,580</u>



Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Pulau Batam dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 – 2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2017, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penilaian kembali aset tetap tanah, bangunan dan mesin. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil yang dilakukan oleh Penilai Independen, Ruky Safrudin & Rekan pada tanggal 21 Desember 2017, dengan laporan penilai independen tanggal 20 Maret 2018, nilai wajar dari aset tetap tersebut sebesar Rp 515.014.324. Selisih nilai tercatat dengan nilai wajar sebesar Rp 118.226.407 dicatat sebagai surplus atas revaluasi aset tetap. Tahun 2016, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan *assessment* terhadap nilai tercatat aset tetap tanah, bangunan dan mesin, atas *assessment* tersebut manajemen berkeyakinan tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan.

Dalam melakukan penilaian wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan bangunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Pendekatan Pasar (Market Approach) adalah pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian. Pendekatan pasar digunakan untuk mendapatkan Nilai Wajar tanah, kendaraan dan alat berat, yaitu dengan membandingkan beberapa data jual beli dari obyek penilaian yang sejenis dan sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.
- Pendekatan pendapatan (Income Approach) adalah pendekatan penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya dari obyek penilaian, yang kemudian dikapitalisasikan.
- Konsep dasar pendekatan biaya adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan indikasi nilai dengan perkiraan biaya yang diperlukan untuk menggantikan, memperbaiki atau membangun kembali property ke kondisi yang secara substansial sama dengan, tapi tidak lebih baik atau lebih ekstensif dari kondisi baru yang meliputi biaya/ harga bahan, upah buruh, biaya supervisi, biaya tetap kontraktor, termasuk keuntungan, biaya tenaga ahli teknik termasuk semua pengeluaran yang berkaitan seperti biaya angkutan, asuransi, biaya pemasangan, bea masuk, pajak pertambahan nilai (PPN) bila ada, tetapi tidak termasuk biaya upah lembur dan premi/ bonus. Pendekatan biaya digunakan untuk mendapatkan Nilai Wajar bangunan, sarana pelengkap, Peralatan Kantor, Mesin Produksi, Peralatan Laboratorium, Peralatan Bengkel dan Peralatan Pabrik dengan melakukan metode biaya penggantian baru disusutkan dikurangi penyusutan-penyusutan yang terjadi dan juga menghitung meter persegi dari unit terpasang.

Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2019	2018
	<u>(Rp'000)</u>	<u>(Rp'000)</u>
Harga jual	1.229.287	1.004.800
Dikurangi:		



Harga perolehan	1.554.849	3.436.713
Akumulasi penyusutan	(1.102.025)	(3.436.713)
Jumlah tercatat	452.854	-
Keuntungan atas penjualan aset	776.463	1.004.800
Penyusutan dialokasikan kepada :		
	2019	2018
	(Rp'000)	(Rp'000)
Pemilikan langsung:		
Beban produksi tidak langsung	20,848,670	23.541.387
Beban umum dan administrasi	5,839,403	6.934.532
Beban penjualan	235,480	288.955
Jumlah	26,923,553	30.764.874

Pada periode sembilan bulan 2019 dan tahun 2018, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada konsorsium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Asuransi Buana Independent dan PT Estika Jasatama, dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 477.000.000 Rp 356.231.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset tetap dijadikan jaminan atas utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan selesai pada tahun 2019. Pada tanggal 30 September 2019 penyelesaian diperkirakan sudah mencapai 96% dari nilai kontrak.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINYA

	2019	2018
	(Rp'000)	(Rp'000)
Uang jaminan	33.406.306	40.835.425

12. UTANG BANK

	2019	2018
	(Rp'000)	(Rp'000)
Bank Mandiri		
Rupiah	287,760,068	343.037.023
Dolar Amerika Serikat	29,796,114	30.080.805
US\$ 2.088.284 (2018: 1.971.667)		
Letter of credit :		
Dolar Amerika Serikat	483,994,354	489.331.365
US\$ 33.898.720 (2018: 32.550.790)		
Jumlah	801,550,536	862.449.193
Jangka panjang (kredit investasi)	15,007,887	19.065.387
	816,558,423	881.514.580



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019

Tipe fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousand)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/ Per annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Saldo pada tanggal/ Outstanding balance at 30 Sep / 30 Sep 2019	Saldo pada tanggal/ Outstanding balance at 31 Desember/ 31 December 2018
Kredit jangka pendek							
Kredit Modal Kerja-1/ Working Capital Facility-1	Rp 93.000.000	15 Juni 2019 - 14 Juni 2020/ 15 June 2019 - 14 June 2020	Bulanan/monthly	11%	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ trade receivables,	40.760.068	67.035.188
(Kredit Modal Kerja-2	Rp 300.000.000	15 Juni 2019 - 14 Juni 2020/ 15 June 2019 - 14 June 2020	Bulanan/monthly	11%		247.000.000	276.000.000
Credit and Trust Receipt	USD 53.000 (2018: USD 48.000)	15 Juni 2019 - 14 Juni 2020/ 15 June 2019 - 14 June 2020	Bulanan/monthly	-	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ trade receivables, inventories and property, plant and equipment	483.994.354	489.333.200
Bank Guarantee	USD 14.000 (2017: USD 10.000)		Bulanan/monthly	-		-	-
Treasury line	USD 5.000		Bulanan/monthly	-		-	-
Bill purchasing line	USD 1.600		Bulanan/monthly	-		-	-
Kredit Modal Kerja-3/ Working Capital facility-3	USD 2.125		Bulanan/monthly	6%		29.796.114	30.080.805
Jumlah/ Total						801.550.536	862.449.193
Kredit jangka panjang							
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp 33.000.000	Juni 2017 - Juni 2022/ June 2017 - June 2022	Bulanan/monthly	11%	Obyek investasi yang dibiayai KI / investment object funded by investment	15.007.887	19.065.387
Jumlah/ Total						15.007.887	19.065.387

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 567.576.000.
- 2) Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp 517.213.210.
- 3) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pajajaran, Desa Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang terdiri dari:
 - a. Tanah seluas 54.555 m2 SHGB No. 48 atas nama Perusahaan sebesar Rp 101.523.020.
 - b. Tanah seluas 45.650 m2 SHGB No. 61, 62, 63, 68 atas nama Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 87.896.450.
 - c. Tanah seluas 37.837 m2 SHGB No. 105 atas nama Perusahaan sebesar Rp 75.969.580.
- 4) Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp 113.942.230.



- 5) Alat-alat berat (11 unit forklift) yang telah diikat fidusia sebesar Rp 2.523.000.
- 6) Ruang kantor di Menara Batavia atas nama PT Monaspermata Persada (SHMSRS No. 1624/XXVI) sebesar Rp 33.208.520.
- 7) Deposito berjangka nomor bilyet AE 057987 nomor rekening 102-02-05002436 tanggal 22 Juni 2016 diikat Gadai Deposito sebesar Rp 10.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%
- *Leverage* maksimal 500%
- *EBITDA to interest* minimal 120%
- *Debt service coverage* minimal 110%

Pada tanggal 30 September 2019 Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan pemberitahuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila semua perkara perdata maupun pidana serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi usaha Perusahaan maupun harta kekayaan/aset Perusahaan dan setiap ada kejadian kelalaian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan kepada Bank.

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan:

- Memindahtangankan barang jaminan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau pihak ketiga kecuali fasilitas kredit yang ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan ke pihak lain;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik saham
- Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan Perusahaan;
- Melakukan pembagian dividen kecuali seluruh *financial covenant* terpenuhi, cukup melaporkan kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah dilaksanakan.

Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimal Rp 33.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun. Jangka waktu kredit sampai bulan Juni tahun 2022 atau selama 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan.

Angsuran pokok dilakukan secara triwulanan dan disesuaikan dengan realisasi penarikan kredit. Jaminan atas pinjaman ini adalah aset tetap yang dibiayai kredit investasi. Jaminan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang diberikan bank.



13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok, adalah sebagai berikut :

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Pihak ketiga	200,371,373	269.467.640
Pihak berelasi	112,290,118	63.336.353
Jumlah	<u>312,661,491</u>	<u>332.803.993</u>

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Rupiah	239,181,672	262.281.914
Dolar Amerika Serikat	73.183.807	69.989.365
Yuan China	-	390.340
E u r o	296.012	142.374
Jumlah	<u>312.661.491</u>	<u>332.803.993</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 180 hari.

14. HUTANG LAIN-LAIN

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Pembelian asset tetap	9.611.589	25.926.376
Lain-lain	8,025,177	-
J u m l a h	<u>17,636,766</u>	<u>25.926.376</u>

15. UANG MUKA PENJUALAN

Pihak ketiga	40.345.865	33.586.177
Pihak berelasi	-	780.747
Jumlah	<u>40.345.865</u>	<u>34.366.924</u>

16. BEBAN AKRUAL

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Listrik dan air	3.008.389	2.154.543
Jamsostek	553.743	-



Gaji, upah dan bonus	432.316	-
Pengangkutan	88.406	594.047
Komisi	-	13.629.026
Lain-lain	1.753.929	2.583.870
Jumlah	<u>5.836.783</u>	<u>18.961.486</u>

17. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian hutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo:

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Dalam satu tahun	2.283.854	4.411.516
Antara satu sampai lima tahun	24.850.372	29.114.689
Jumlah sewa pembiayaan	<u>27.134.226</u>	<u>33.526.205</u>
Dikurangi bagian bunga	4.961.116	6.923.053
Jumlah sewa pembiayaan - bersih	<u>22.173.110</u>	<u>26.603.152</u>
Dikurangi bgn yang jatuh tempo dlm satu tahun	2.283.854	6.432.151
Bagian jangka panjang	<u>19.889.256</u>	<u>20.171.001</u>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3-5 tahun dengan tingkat bunga berkisar 6% - 10% *flat* per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Utang ini dijamin dengan aset tetap pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 12).

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan pemiliknya pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	2019 dan 2018		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Monaspermata Persada	79.485.000	52,57%	39.742.500
PT Indolife Pensionsama	26.578.300	17,58%	13.289.150
Fujikura Ltd, Japan	20.430.000	13,51%	10.215.000
Fujikura Asia Ltd, Singapore	9.810.000	6,49%	4.905.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	14.896.700	9,85%	7.448.350
Jumlah	<u>151.200.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.600.000</u>



Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan disyaratkan membuat cadangan penyisihan laba bersih paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp 16.500.000 (2017: Rp 15.000.000).

19. AGIO SAHAM

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1992.

	<u>Rupiah</u>
Tahun 1992 :	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 10.000.000 saham	47.500.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(10.000.000)</u>
Saldo agio saham-bersih sebelum kapitalisasi	<u>37.500.000</u>
Kapitalisasi menjadi saham pada tahun 1994	<u>(33.600.000)</u>
Saldo agio saham	<u><u>3.900.000</u></u>

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	<u>(Rp'000)</u>	<u>(Rp'000)</u>
Kabel listrik tegangan rendah:		
Kabel alumunium	398.603.426	381.229.356
Kabel tembaga	920.984.220	883.797.387
Kabel listrik tegangan menengah	370.940.027	493.514.261
Kabel telekomunikasi	285.705.454	254.267.032
Lainnya	182.845.951	377.729.419
Jumlah penjualan bersih	<u>2.159.079.078</u>	<u>2.390.537.455</u>

Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	<u>(Rp'000)</u>	<u>(Rp'000)</u>
<u>Penjualan :</u>		
Lokal	2.145.852.025	2.362.802.780
Ekspor	13.227.053	27.734.675
Jumlah penjualan	<u>2.159.079.078</u>	<u>2.390.537.455</u>

Persentase penjualan kepada pihak berelasi pada periode sembilan bulan tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 33,2% dan 30%.

Berikut ini adalah penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.



PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
PT PLN Persero	547.655.310	569.487.278
PT Sinarmonas Industries	414.905.316	342.286.750
PT Monaspermata Persada	202.794.539	212.374.766
Jumlah	<u>1.165.355.165</u>	<u>1.124.148.794</u>

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Persediaan bahan baku		
Awal tahun	172.932.839	182.320.885
Pembelian	1.766.379.440	1.853.431.878
Tersedia untuk dipakai	<u>1.939.312.279</u>	<u>2.035.752.763</u>
Akhir tahun	(160.543.878)	(138.831.662)
Bahan baku yang digunakan	<u>1.778.768.401</u>	<u>1.896.921.101</u>
Upah langsung	73.732.387	71.240.556
Beban produksi tak langsung	75.164.042	70.614.479
Jumlah beban produksi	<u>1.927.664.830</u>	<u>2.038.776.136</u>
Persediaan baarang dalam proses		
Awal tahun	165.231.222	100.096.532
Akhir tahun	(110.264.798)	(146.969.044)
Beban Pokok Produksi	<u>1.982.631.254</u>	<u>1.991.903.624</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	267.493.003	277.049.468
Pembelian	83.816.368	164.283.325
Akhir tahun	(412.400.389)	(300.377.613)
Beban Pokok Penjualan	<u>1.921.540.236</u>	<u>2.132.858.804</u>

Persentase pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi pada periode sembilan bulan tahun 2019 dan 2018 sebesar 37,4% dan 36,2%

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
PT Tembaga Mulia Semanan	353.976.174	384.816.060
PT Sinarmonas Industries	341.635.737	331.889.156
PT Karya Sumiden Indonesia	293.301.825	335.878.119
PT Aluminametal Utama	262.628.577	245.676.620
J u m l a h	<u>1.251.542.313</u>	<u>1.298.259.955</u>

**22. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG**

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Perbaikan dan pemeliharaan	23.982.329	23.967.201
Listrik, air dan gas	23.756.541	19.838.983
Penyusutan aktiva tetap	20.848.670	17.186.356
Bahan bakar dan pelumas	4.176.532	7.545.318
Sewa gedung	453.142	498.119
Laboratorium/pengujian	440.717	359.524
Perjalanan dinas	436.935	174.558
Pengepakan	298.619	78.029
Alat tulis kantor	257.747	223.155
Pengangkutan	187.631	479.673
Jasa profesional	98.404	-
Contoh material	80.152	51.356
Komunikasi	54.058	61.087
Pertemuan dan pergaulan	50.940	110.073
Asuransi	40.715	32.887
Pendidikan dan latihan	-	(14.092)
Lain-lain	910	22.252
Jumlah beban produksi tidak langsung	75.164.042	70.614.479

23. BEBAN USAHA

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan	30.335.827	26.991.417
Gaji, upah dan tunjangan	9.764.698	8.948.579
Komisi penjualan	4.472.952	1.635.078
Laboratorium/pengujian	2.295.673	2.436.747
Administrasi bank	1.873.260	3.002.056
Pengepakan	1.729.495	1.654.485
Pertemuan dan pergaulan	1.321.988	990.153
Perjalanan dinas	634.388	627.808
Perbaikan dan pemeliharaan	580.026	571.043
Alat tulis dan cetakan	428.261	533.362
Denda keterlambatan	386.588	227.351
Penyusutan aktiva tetap	235.480	209.353
Jasa profesional	158.492	383.300
Komunikasi	150.864	184.244
Bahan bakar dan pelumas	136.550	157.841
Advertensi dan promosi	135.834	66.100
Tender	102.780	111.312
Asuransi	22.492	20.473



Lain-lain	130.774	92.787
Jumlah beban penjualan	54.896.422	48.843.489

	2019	2018
	(Rp'000)	(Rp'000)
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan tunjangan	22.023.571	22.259.380
Penyusutan aktiva tetap	5.839.403	5.090.459
Jasa profesional	2.433.106	2.008.692
Perbaikan dan pemeliharaan	2.415.252	3.017.757
Pertemuan dan pergaulan	2.366.160	219.869
Pengepakan	1.357.968	971.133
Biaya pajak	960.373	5.179.401
Perijinan	884.597	571.121
Listrik, air dan gas	701.704	203.681
Alat tulis dan cetakan	585.829	495.401
Advertensi dan promosi	521.000	707.453
Sewa	494.097	489.397
Asuransi	477.102	463.084
Komunikasi	356.278	327.141
Bahan bakar dan pelumas	326.493	357.072
Perjalanan dinas	263.937	283.642
Laboratorium/pengujian	180.966	170.101
Representasi dan sumbangan	142.102	139.477
Pendidikan dan latihan	92.031	85.525
Lain-lain	79.850	85.671
Jumlah	42.501.819	43.125.457
Jumlah beban usaha	97.398.241	91.968.946

24. BEBAN PINJAMAN

Akun ini meliputi bunga atas pinjaman-pinjaman sebagai berikut :

	2019	2018/Sep
	(Rp'000)	(Rp'000)
Pinjaman bank	36.503.026	40.924.108
Sewa pembiayaan	2.087.279	771.175
Jumlah	38.590.305	41.695.282

25. PAJAK PENGHASILAN

a) Pajak dibayar dimuka

	2019	2018/Sep
	(Rp'000)	(Rp'000)
Pajak Pertambahan Nilai - Restitusi	68.661.979	57.879.958
Pajak Pertambahan Nilai	57.453.049	63.275.106



PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019

Taksiran klaim pajak penghasilan 2018	-	936.981
Jumlah	<u>126.115.028</u>	<u>122.092.045</u>

Pada tanggal 15 Maret 2018 dan 24 September 2018, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/407/17/054/18, 00035/407/17/054/18, 00036/407/17/054/18 dari Kantor Pelayanan Pajak, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 70.434.854 dari jumlah yang diajukan sebesar Rp 91.612.782 dan sebesar Rp 21.177.928 yang ditolak dicatat sebagai beban.

Pada 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (SKPKB) No. 00029/207/17/054/19 masa pajak September 2017 sebesar Rp 32.007 dan No. 00052/107/17/054/19 masa pajak Agustus sampai dengan September 2017 terkait Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp 2.234.071 dan pada tanggal 25 Maret 2019 Perusahaan telah melunasinya.

b) Taksiran klaim pajak penghasilan

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Tahun 2018	3.470.190	4.223.535
Tahun 2017	-	27.576.754
Jumlah	<u>3.470.190</u>	<u>31.800.289</u>

c) Hutang pajak

	2019 (Rp'000)	2018/Sep (Rp'000)
Pajak Penghasilan :		
Taksiran hutang pajak penghasilan 2019	6.579.140	-
PPH Pasal 21	730.247	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	666.381	-
PPH Pasal 23	125.962	3.623
PPH Pasal 26	-	324.560
Jumlah	<u>8.101.730</u>	<u>328.183</u>

d) Pajak penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Pajak kini	26.071.790	25.853.861
Pajak tangguhan	289.792	1.856.066
Jumlah	<u>26.361.582</u>	<u>27.709.927</u>



e) Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	97.288.135	103.491.137
Rugi (Laba) Entitas Anak	(1.196.212)	(481.054)
Laba perusahaan	96.091.923	103.010.083
Perbedaan temporer :		
Penyusutan aktiva tetap	37.044	(6.943.211)
J u m l a h	37.044	(6.943.211)
Perbedaan tetap :		
Sanksi pajak	9.186.695	4.719.601
Beban pergaulan dan pertemuan	3.739.088	1.258.502
Cadangan imbalan pasca kerja	1.349.165	-
Biaya kantin dan tunjangan lainnya	419.662	477.538
Biaya promosi	164.746	440.024
Biaya sumbangan	138.601	169.477
Biaya bensin dan pemeliharaan kendaraan	132.965	124.406
Biaya komunikasi	127.030	105.901
Biaya asuransi	53.283	53.123
Penghasilan sewa gedung pabrik	(974.816)	-
Penghasilan bunga	(1.748.182)	-
Cicilan sewa pembiayaan	(4.430.043)	-
J u m l a h	8.158.194	7.348.572
Laba (Rugi) sebelum kompensasi kerugian	104.287.161	103.415.444
Sisa kerugian yang masih bisa dikompensasikan	-	-
Laba (Rugi) fiskal	104.287.161	103.415.444

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
Beban pajak kini		
25% x Rp 104.287.161	26.071.790	-
25% x Rp 103.415.444	-	25.853.861
Jumlah	26.071.790	25.853.861
Dikurangi pembayaran pajak dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 22	16.820.443	17.392.759
Pajak penghasilan pasal 23	136.693	588.009



Pajak penghasilan pasal 25	<u>2.535.514</u>	<u>8.810.074</u>
Taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan	<u>6.579.140</u>	<u>(936.981)</u>

Pada tanggal 15 Pebruari 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 13,983.978.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan telah menerima Surat Fatwa dari Kantor Wilayah Khusus Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (Kanwil Khusus KPP PMB) nomor S-162/WPJ.07/2018 yang menyatakan bahwa temuan koreksi terkait transaksi Maklon bukan merupakan objek Pajak Pertambahan Nilai.

f) Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	01-Jan <u>2019</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan <u>laba rugi</u>	30-Sep <u>2019</u>
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan:			
Imbalan kerja	18,025,159	-	18,025,159
Surplus revaluasi	(98,849,765)	-	(98,849,765)
Laba fiskal	-	(299.053)	(299,053)
Sewa pembiayaan	(1,500,498)	-	(1,500,498)
Penyusutan aktiva tetap	732,603	9.261	741,864
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,206,522	-	1,206,522
Cadangan piutang tak tertagih	2,061,361	-	2,061,361
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan – Bersih	<u>(78,324,618)</u>	<u>(289.792)</u>	<u>(78,614,410)</u>

	01-Jan <u>2018</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan <u>laba rugi</u>	30-Sep <u>2018</u>
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan:			
Imbalan kerja	18,353,402	-	18,353,402
Surplus revaluasi	(98,849,765)	-	(98,849,765)
Rugi fiskal	-	(120.263)	(120,263)
Sewa pembiayaan	(752,974)	-	(752,974)
Cadangan piutang tidak tertagih	799,171	-	799,171
Penyusutan aktiva tetap	2,516,760	(1.735.803)	780,957
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan – Bersih	<u>(77,933,406)</u>	<u>(1.856.066)</u>	<u>(79.789.472)</u>

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak, dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :



PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019

	2019 <u>Rp'000</u>	2018 <u>Rp'000</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	96.091.923	103.010.083
Tarif pajak yang berlaku :		
25% x Rp 96.091.923	24.022.981	-
25% x Rp 103.010.083	-	25.752.521
Jumlah	24.022.981	25.752.521
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiscal :		
Sanksi pajak	2.296.674	1.179.900
Beban pergaulan dan pertemuan	934.772	314.626
Cadangan imbalan pasca kerja	337.291	-
Biaya kantin dan tunjangan lainnya	104.916	119.385
Biaya promosi	41.187	110.006
Biaya sumbangan	34.650	42.369
Biaya bensin dan pemeliharaan kendaraan	33.241	31.102
Biaya komunikasi	31.758	26.475
Biaya asuransi	13.321	13.281
Penghasilan sewa gedung pbrik	(243.704)	-
Penghasilan bunga	(437.046)	-
Cicilan sewa pembiayaan	(1.107.511)	-
Jumlah	2.039.549	1.837.143
Beban (Penghasilan) Pajak Perusahaan	26.062.529	27.589.664
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	299.053	120.263
Jumlah beban (penghasilan) pajak	26.361.582	27.709.927

26. LABA PER SAHAM

Pada periode sembilan bulan tahun 2019 dan 2018, laba bersih yang digunakan Perusahaan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 45.143.087 dan Rp 49.493.409 rata-rata saham yang beredar untuk tahun 2019 dan 2018 adalah 151.200.000 saham.

27. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 05 tanggal 04 Mei 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 60.480.000 (enam puluh miliar empat ratus delapan puluh juta rupiah) atau sebesar Rp 400 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 93 tanggal 26 Juni 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 45.360.000 (empat



puluh lima miliar tiga ratus enam puluh juta rupiah) atau sebesar Rp 300 per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2019.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 867 karyawan tahun 2019 (2018: 867 karyawan).

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria no. 11868/BPA/III/19 tanggal 1 Maret 2019 dan (2017: no 10606/BPA/III/18 tanggal 20 Maret 2018), yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tingkat diskonto	8,47%	6,95%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari/of TMI 2011 4% sebelum usia 30 tahun dan terus menurun	10% dari/of TMI 2011 4% sebelum usia 30 tahun dan terus menurun
Tingkat pengunduran diri	menjadi 0% pada usia di atas 50 tahun/ 4% before 30 years old and linearly decrease to 0% after 50 years old	di atas 50 tahun/ 4% before 30 years old and linearly decrease to 0% after 50 years old
Tingkat pensiun normal	58 tahun/years	55 tahun/years

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban jasa kini	4.575.059	5.082.651
Beban bunga	5.102.246	5.046.734
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(879.277)	966.771
J u m l a h	<u>8.798.028</u>	<u>11.096.156</u>

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Liabilitas imbalan kerja-bersih	72.100.633	73.413.608
Dikurangi yang akan dibayar dlm satu tahun	5.534.745	849.982
Liabilitas imbalan kerja-jangka panjang	<u>66.565.888</u>	<u>72.563.626</u>



PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan, konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	73.413.608	61.246.774
Pembayaran manfaat	(2.021.933)	(252.035)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(8.089.070)	1.322.713
Beban tahun berjalan	8.798.028	11.096.156
J u m l a h	72.100.633	73.413.608

Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	10.761.616	9.438.903
Pengukuran kembali atas keuntungan nilai kewajiban bersih	(8.089.070)	1.322.713
J u m l a h	2.672.546	10.761.616

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kenaikan 1% tingkat diskonto	67.138.581	67.699.140
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.128.576	4.510.821
Biaya jasa kini		
Penurunan 1% tingkat diskonto		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	77.752.384	79.975.186
Biaya jasa kini	5.110.938	5.779.796
Kenaikan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	77.775.377	79.902.941
Biaya jasa kini	5.113.134	5.771.849
Penurunan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67.033.299	67.654.862
Biaya jasa kini	4.119.408	4.506.585

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pada periode sembilan bulan tahun 2019 dan 2018 perusahaan belum menghitung beban imbalan pasca kerja. Perusahaan akan menghitung beban imbalan pasca kerja tersebut pada akhir tahun yang akan dihitung oleh aktuaris independen.

**29. PIHAK-PIHAK BERELASI****Sifat Berelasi:**

- PT Monas Permata Persada, Fujikura Ltd dan Fujikura Asia Limited adalah pemegang saham Perusahaan.
- Pemegang saham mayoritas Perusahaan juga merupakan pemegang saham PT Multi Tembaga Utama, PT Aluminametal Utama dan PT Sinarmonas Industries.
- Perusahaan dimana pengurusnya merupakan keluarga dari pengurus Perusahaan adalah CV Sarihon Elektrik, Naga Mas dan PT Ryu Ei Kogyo, Jembo Teleste Lda.
- Perusahaan menyewa bangunan kantor di Mega Glodok Kemayoran milik PT Monas Permata Persada. Beban sewa tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 652.529.

Saldo piutang dan hutang pada pihak pihak berelasi:

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
<u>Piutang usaha</u>		
PT Sinarmonas Industries	133.881.872	80.018.835
PT Monaspermata Persada	26.634.770	44.035.353
PT Aluminametal Utama	23.537.800	50.396.889
Jumlah	184.054.442	174.451.077

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
<u>Utang usaha</u>		
PT Sinarmonas Industries	48.768.188	42.655.552
PT Aluminametal Utama	67.062.051	34.482.356
PT Ryu Ei Kogyo	4.530.850	5.175.415
PT Monas Permata Persada	1.344.099	2.189.835
Koperasi Karyawan PT JCC	231.441	231.124
Fujikura Asia Limited	5.360.569	3.518.146
Fujikura Federal Cable	3.527	-
Jumlah	127.300.725	88.252.428

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
<u>Uang muka penjualan</u>		
PT Sinarmonas Industries	-	-
PT JJ-Lapp SMI	-	-
Jumlah	-	-



Transaksi-transaksi Pihak berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain :

- a. 33,2% dan 30% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode sembilan bulan tahun 2019 dan 2018, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 13,5% dan 11,7% dari jumlah aset lancar masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 2018

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2019 (Rp 000)	2018/Sep (Rp 000)
PT Sinarmonas Industries	414.905.316	342.286.750
PT Monaspermata Persada	202.794.539	212.374.766
PT Alumina Metal Utama	96.814.528	161.434.432
Fujikura Ltd.	1.849.965	-
Jumlah	716.364.348	716.095.948

- b. 37,4% dan 36,2% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode sembilan bulan tahun 2019 dan 2018, merupakan pembelian dari pihak berelasi, dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 9,4% dan 6,5% dari jumlah kewajiban lancar masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai pihak berelasi sebagai berikut:

	2019 (Rp'000)	2018 (Rp'000)
PT Sinarmonas Industries	341.635.737	331.889.156
PT Aluminametal Utama	262.628.577	245.676.620
Fujikura Asia Limited.	34.075.929	17.909.730
PT Ryu Ei Kogyo	17.100.785	19.226.627
PT Monaspermata Persada	5.757.941	55.748.583
Fujikura Federal Cable	177.692	-
J u m l a h	661.376.661	670.450.716

**30. INFORMASI SEGMENT**

30 Sep 2019	<u>Kabel Listrik</u>		<u>Kabel Telepon</u>		<u>Lain-lain</u>		<u>Jumlah</u>	
	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>
Penjualan	78	1.690.528	13	285.705	8	182.846	100	2.159.079
Beban pokok penjualan		1.484.995		267.512		169.033		1.921.540
Laba kotor		205.533		18.193		13.813		237.539
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								91.969
Laba dari usaha								145.570
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan								48.282
Laba sebelum pajak								97.288
Pajak penghasilan								(26.361)
Laba tahun berjalan								70.927
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual								(570)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								70.357
Laba yang dapat diatribusikan kepada :								
Pemilik entitas induk								70.928
Kepentingan non-pengendali								(1)
Jumlah.								70.927
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :								
Pemilik entitas induk								70.358
Kepentingan non-pengendali								(1)
Jumlah.								70.357
30 Sep 2018								
	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>	<u>%</u>	<u>Rp'000</u>
Penjualan	73	1.758.541	11	254.267	16	377.729	100	2.390.537
Beban pokok penjualan		1.530.345		234.926		367.588		2.132.859
Laba kotor		228.196	13	19.341	7,6	10.141	11	257.678
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								91.969
Laba dari usaha								165.710
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan								(62.219)
Laba sebelum pajak								103.491
Pajak penghasilan								(27.710)
Laba tahun berjalan								75.781
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi								
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual								600



Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	76.381
Laba yang dapat diatribusikan kepada :	
Pemilik entitas induk	75.781
Kepentingan non-pengendali	-
Jumlah.	75.781
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	
Pemilik entitas induk	76.381
Kepentingan non-pengendali	-
Jumlah.	76.381

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 Sep 2019		31 Des 2018		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen (Rp'000)	Mata Uang Asing	Ekuivalen (Rp'000)	
A s e t					
Kas dan setara kas	US\$	17.771	251.883	271.841	3.938.607
	SG\$	11.112	113.985	11.501	121.949
	EUR	10.919	169.238	28.633	474.159
	GBP	4.842	84.342	4.887	89.792
	AUD	44.726	428.707	8.686	88.699
	CNY	121.447	243.378	121.689	256.757
Piutang usaha :					
- Pihak-pihak berelasi	SG\$	-	-	-	-
	US\$	-	-	274.079	3.968.945
- Pihak ketiga	US\$	695.808	9.862.380	238.142	3.448.537
	EUR	-	-	802.985	13.297.225
	SG\$	-	-	-	-
- Uang jaminan	US\$	-	-	78.163	1.131.885
Jumlah aset			11.153.913		26.816.556
Liabilitas					
Hutang bank	US\$	36.248.798	513.790.468	35.868.656	519.414.005
Hutang usaha :					
- Pihak-pihak berelasi	SG\$	-	-	-	-
	US\$	378.206	5.360.688	3.620	52.414
- Pihak ketiga	US\$	4.785.037	67.823.119	4.829.566	69.936.950
	SGD	-	-	-	-
	EUR	19.098	296.012	8.598	142.374
	CNY	-	-	185.000	390.341



	AUD	-	-	-	-
Hutang lain-lain	US\$	-	-	-	-
	EUR	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas			<u>587.270.287</u>		<u>589.936.083</u>
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>(576.116.374)</u>		<u>(563.119.527)</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut :

<u>Mata Uang</u>	<u>30 Sep 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
1 EUR	15.500	16,560
1 USD	14.174	14,481
1 SGD	10.258	10,603
1 GBP	17.418	18,373
1 AUD	9.585	10,211
1 CNY	2.004	2,110

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. **Bank Garansi**

Dalam rangka kontrak penjualannya, Perusahaan telah menyerahkan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk kepentingan langganannya terutama PT PLN (Persero), tender dan ekspor. Pada tanggal 30 September 2019, jumlah bank garansi yang masih berlaku adalah sebesar Rp 35.722.926

b. **Standard Chartered Bank**

Perusahaan sudah tidak lagi memiliki kasus hukum apapun juga dengan Standar Chartered Bank (SCB), baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat maupun sebagai tergugat karena telah diselesaikan.

Kasus Litigasi antara Perusahaan dengan Standar Chartered Bank (SCB)

Sebelumnya, pada tanggal 13 Oktober 2017, berkaitan dengan kasus litigasi, telah dibuat Perjanjian Rahasia untuk Penundaan dan Perdamaian Bersyarat antara Perusahaan, SCB dan PT Monaspermata Persada, dimana kewajiban Perusahaan akan diambil alih (*take over*) oleh PT Monaspermata Persada selaku pemegang saham mayoritas Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut para pihak telah menyetujui ketentuan-ketentuan untuk penundaan atas seluruh tindakan hukum dan penyelesaian atas kewajiban Perusahaan yang terutang berdasarkan putusan, secara bersyarat berdasarkan kepatuhan Perusahaan dan PT Monaspermata Persada dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian ini.



Penundaan

Penundaan dalam jangka waktu tujuh (7) hari kerja sejak tanggal Perjanjian ini:

Perusahaan atau PT Monaspermata Persada atas nama Perusahaan wajib untuk membayar sejumlah USD 3.000.000.

Sehubungan dengan peninjauan kembali pada Mahkamah Agung Republik Indonesia (“Mahkamah Agung”) dengan nomor perkara 28/SRT.PDT.PK/2016/PN.JKT.PST Jo.257/Pdt.G.ARB/2014/PN.JKT.PST (“Perkara No. 28”) PT Monaspermata Persada akan mengajukan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (“PN Jakarta Pusat”) suatu pemberitahuan pencabutan dalam bentuk yang tertera dalam surat No. 40/Pts.Arbt/X/101 PK/Pdt.Sus-Arbt/2017 dan selanjutnya menyediakan suatu penetapan dari PN Jakarta Pusat yang menegaskan pencabutan perkara tersebut. Untuk menghindari keragu-raguan, ketentuan penetapan tersebut haruslah menjadi persyaratan pendahuluan terhadap perdamaian.

Sehubungan dengan perkara pada PN Jakarta Pusat dengan nomor perkara: 05/PDT.BTH/2017/PN. JKT.PST (“Perkara No. 5”) yang telah dicabut berdasarkan surat Pencabutan tanggal 7 Agustus 2017 dari Perusahaan kepada PN Jakarta Pusat, Perusahaan akan mengajukan suatu penetapan dari PN Jakarta Pusat yang menegaskan pencabutan perkara tersebut. Untuk menghindari keragu-raguan, ketentuan penetapan tersebut haruslah menjadi persyaratan pendahuluan terhadap perdamaian.

Dalam hal Perusahaan dan PT Monaspermata Persada mematuhi seluruh ketentuan di atas dan tidak ada wanprestasi atau pelanggaran, berdasarkan perjanjian ini, SCB tidak akan mengambil langkah lebih lanjut terkait Pelaksanaan Putusan, baik di Indonesia atau dimanapun, untuk periode 9 (sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian ini (“Periode Penghentian”). Tanggal terakhir Periode Penghentian akan jatuh pada tanggal 13 April 2018.

Persyaratan Pendahuluan Terhadap Perdamaian

Pada tanggal 6 Juli 2018 PT Monaspermata Persada atas nama Perusahaan telah membayar SCB sebesar USD 7.000.000 kepada SCB sebagai pelunasan sehingga dinyatakan selesai.

33. MANAJEMEN RISIKO

Aset keuangan

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Pinjaman dan piutang		Tersedia untuk dijual	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas dan setara kas	-	-	31.549.642	100.318.896	-	-
Piutang usaha	-	-	528.544.582	566.103.934	-	-



Piutang lain-lain	-	-	1.751.487	1.562.297	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	4.830.000	5.400.000
Aset tidak lancar lainnya			<u>33.406.306</u>	<u>40.835.425</u>	-	-
Jumlah aset keuangan			<u>595.252.017</u>	<u>708.820.552</u>	<u>4.830.000</u>	<u>5.400.000</u>

Liabilitas keuangan

	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		Kewajiban keuangan pada biaya amortisasi	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang bank	-	-	801.550.536	862.449.193
Utang usaha	-	-	312.661.491	332.803.993
Utang lain-lain	-	-	17.636.766	25.926.376
Beban akrual	-	-	5.836.783	18.961.486
Utang sewa pembiayaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.173.110</u>	<u>26.603.152</u>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.159.858.686</u>	<u>1.266.744,00</u>

Pendahuluan dan tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perusahaan dan fleksibilitas.

Perusahaan menghadapi risiko dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas



- Risiko operasional

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Hutang usaha dan hutang lain-lain
- Pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang
- Pinjaman bank dengan tingkat suku bunga tetap

a. **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau counterparty gagal memenuhi liabilitasnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, kebijakan untuk melakukan penjualan hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan akan melakukan analisa pemberian kredit kepada semua calon pelanggan.

	2019		2018	
	<u>Jumlah bruto</u>	<u>Neto</u>	<u>Jumlah bruto</u>	<u>Neto</u>
Kas dan setara kas	-	31.549.642	-	100.318.896
Piutang usaha	-	528.544.582	-	566.103.934
Piutang lain-lain	-	1.751.487	-	1.562.297
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	4.830.000	-	5.400.000
Aset tidak lancar lainnya	-	<u>33.406.306</u>	-	<u>40.835.425</u>
	-	<u>600.082.017</u>	-	<u>714.220.552</u>

b. **Risiko pasar**

Perusahaan menyadari adanya risiko yang terjadi akibat fluktuasi mata uang rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing, sehingga perusahaan melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas fluktuasi mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sebagian besar hasil penjualan produk perusahaan diperoleh dengan mata uang rupiah sedangkan seluruh pembelian bahan baku dilakukan dengan mata uang asing. Sehingga terjadi ketidak seimbangan antara mata uang rupiah yang ada dari hasil penjualan produk dengan kewajiban pembayaran pembelian bahan baku dengan mata uang asing.



Untuk mengurangi ketidak seimbangan tersebut maka perusahaan melakukan transaksi berjangka pembelian mata uang asing dengan mata uang rupiah pada saat tanggal jatuh tempo.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya telah memantau terus menerus kebutuhan likuiditas saat ini maupun untuk masa yang akan datang dan memastikan kecukupan dana likuiditas.

2019	Jatuh tempo		
	2019	2020 dan seterusnya	Nilai wajar
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	31.549.642	-	31.549.642
Piutang usaha	528.544.582	-	528.544.582
Piutang lain-lain	1.751.487	-	1.751.487
Aset tidak lancar lainnya	<u>33.406.306</u>	-	<u>33.406.306</u>
Jumlah aset	<u>595.252.017</u>	-	<u>595.252.017</u>
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank	801.550.536	-	801.550.536
Utang usaha	312.661.491	-	312.661.491
Utang lain-lain	17.636.766	-	17.636.766
Beban akrual	5.836.783	-	5.836.783
Utang sewa pembiayaan	<u>2.283.854</u>	<u>19.889.256</u>	<u>22.173.110</u>
Jumlah liabilitas	<u>1.139.969.430</u>	<u>19.889.256</u>	<u>1.159.858.686</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>544.717.413</u>	<u>19.889.256</u>	<u>564.606.669</u>
2018	Jatuh tempo		
	2018	2019 dan seterusnya	Nilai wajar
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	100.318.896	-	100.318.896
Piutang usaha	566.103.934	-	566.103.934
Piutang lain-lain	1.562.297	-	1.562.297
Aset tidak lancar lainnya	<u>40.835.425</u>	-	<u>40.835.425</u>
Jumlah aset	<u>708.820.552</u>	-	<u>708.820.552</u>
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank	862.449.193	-	862.449.193
Utang usaha	332.803.993	-	332.803.993
Utang lain-lain	25.926.376	-	25.926.376
Beban akrual	18.961.486	-	18.961.486
Utang sewa pembiayaan	<u>6.432.151</u>	<u>20.171.001</u>	26.603.152



Jumlah liabilitas	<u>1.246.573.199</u>	<u>20.171.001</u>	<u>1.266.744.200</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>537.752.647</u>	<u>20.171.001</u>	<u>557.923.648</u>

d. **Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Risiko operasional terjadi antara lain mesin berhenti proses produksi karena putus pasokan listrik. Demikian pula mesin berhenti karena kekurangan bahan baku, Perusahaan membentuk stok penyangga bahan baku. Jika mesin berhenti karena kerusakan mesin, perusahaan selalu melakukan pemeliharaan secara rutin. Apabila mesin berhenti beroperasi karena pemogokan karyawan, perusahaan telah menjalin hubungan industrial yang baik dengan serikat buruh.
